

Zionis Israel Bunuh 6 Pemuda Palestina dalam Satu Bulan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Yerusalem — Ratusan warga Palestina mengambil bagian pada Rabu (9/3/2022) dalam pemakaman Ahmad Seif (23), yang ditembak oleh pasukan Israel di Desa Burqa, sebelah barat Nablus, di Tepi Barat yang diduduki.

Selain Seif, masih ada lima pemuda Palestina lainnya yang juga dibunuh tentara Israel selama Maret ini.

Seif meninggal karena luka tembak yang dilakukan pasukan Israel di pintu masuk desa pada 1 Maret. Seif telah dirawat intensif di rumah sakit Al-Najah di [kota](#) Nablus dan dinyatakan meninggal pada Selasa malam.

Rumah sakit Al-Najah mengatakan, ada empat peluru panas yang bersarang di dada dan perut Seif. Peluru panas itu telah menghancurkan dan merobek-robek organ-organ internalnya, dan satu di kakinya, memotong arteri utama.

Menurut media Israel, tentara Israel mengatakan bahwa tentaranya merespons tembakan setelah bom molotov dilemparkan ke arah mereka.

“Kematian Seif memiliki dampak besar di seluruh desa,” kata sepupunya, Imad

Seif, dilansir dari *Alaraby*, Sabtu (12/3). “Dia dihargai dan dihormati oleh semua orang,” tambah sepupunya.

Ahmed Seif merupakan pekerja konstruksi dan seorang pemuda pekerja keras. Seif tengah menabung untuk pernikahannya yang seharusnya dilakukan dalam beberapa minggu mendatang.

“Tunangannya adalah perawat magang di [rumah sakit](#) Al-Najah. Dia langsung tahu ketika Saif dilarikan ke rumah sakit itu sebagai kasus darurat,” kata Imad.

Desa Burqa telah menjadi pusat bentrokan kekerasan antara warga Palestina dan pemukim Israel dan pasukan sejak Desember.

Menurut aktivis lokal dan seorang penduduk Burqa, Dhirar Abu Amr mengatakan, pada akhir Desember pemukim Israel datang ke Burqa dalam jumlah besar dan menyerang rumah-rumah dan lahan pertanian masyarakat Palestina. Pemuda desa setempat bentrok dengan pendatang tersebut.

“Pemuda desa bentrok dengan mereka dan kemudian dengan tentara Israel, yang datang untuk melindungi para pemukim, dan sejak itu bentrokan belum berhenti,” katanya.

“Ahmed berada di garis depan bentrokan sejak awal dan dia meninggal pada saat ketegangan dan kemarahan tinggi di desa, dan kematiannya hanya meningkatkan kemarahan ini,” kata Imad.

Ahmad Seif adalah pemuda Palestina keenam yang dibunuh oleh pasukan Israel sejak awal Maret. Pada hari pertama bulan itu, pasukan Israel membunuh seorang warga Palestina berusia 22 tahun dan 18 tahun di kamp pengungsi Jenin, utara Tepi Barat, dan seorang anak berusia 19 tahun di desa Beit Fajjar, dekat Betlehem.

Pekan lalu, pasukan Israel membunuh seorang anak berusia 19 tahun di kota tua Yerusalem setelah dia menikam dua perwira Israel, dan seorang anak berusia 16 tahun dalam bentrokan di kota Abu Dis, selatan Yerusalem.